

IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Letak Geografis

Desa Sumberagung merupakan salah satu desa di Kecamatan Ambarawa yang memiliki luas wilayah 351,75 ha. Berikut ini adalah batas-batas wilayah Desa Sumberagung yaitu:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tanjunganom
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kresnomulyo
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tanjung Dalam
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Ambarawa Barat.

Berdasarkan Monografi Desa Sumberagung, jarak desa ini dari ibu kota Kecamatan Ambarawa adalah 3 km. Jarak desa ini ke ibu kota Kabupaten Pringsewu kurang lebih 11 km.

Desa Mulangmaya berada di Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus. Luas wilayah Desa Mulangmaya adalah 298,5 ha. Batas-batas wilayah Desa Mulangmaya yaitu:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kampung Baru
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Menggala
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Menggala
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Umbul Buah

Jarak Desa Mulangmaya dari ibukota Provinsi Lampung adalah 255 km, dari ibukota Kabupaten Tanggamus adalah 98 km, dan dari ibukota Kecamatan KotaagungTimur adalah 2 km.

B. Topografi dan Iklim

Desa Sumberagung berada pada ketinggian 1000 m dari permukaan laut (dpl).

Suhu udara rata-rata harian adalah 30°C. Curah hujan rata-rata 200-300 mm.

Seluruh wilayah desa ini dataran. Hal ini menjadikan Desa Sumberagung sebagai daerah pertanian khususnya padi.

Desa Mulangmaya memiliki topografi dataran tinggi. Suhu udara rata-rata adalah 30° C.

C. Keadaan Demografi

Jumlah penduduk Desa Sumberagung adalah 5.668 orang sedangkan penduduk di Desa Mulangmaya berjumlah 1.277 orang. Berdasarkan jumlah tersebut, rata-rata penduduk di kedua desa berada pada usia produktif. Penduduk berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Penduduk Desa Sumberagung dan Mulangmaya Berdasarkan Rentang Usia Tahun 2010

No	Rentang Usia (tahun)	Desa Sumberagung		Desa Mulangmaya	
		Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	0-15	1474	27,41	349	27,33
2	16-59	3634	67,58	901	70,56
3	Lebih dari 60	269	5,00	27	2,11
Total		5377	100	1277	100

Sumber: Monografi Desa Sumberagung dan Mulangmaya, 2011

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa penduduk Desa Sumberagung dan Desa Mulangmaya didominasi oleh penduduk usia 16-59 tahun yaitu penduduk dengan usia produktif. Penduduk usia produktif di Desa Sumberagung sebanyak 67,58% sedangkan penduduk dengan usia produktif di Desa Mulangmaya hanya mencapai 70,56%. Dengan demikian, penduduk dengan usia produktif di Desa Mulangmaya lebih banyak dibandingkan Desa Sumberagung. Hal ini disebabkan penduduk Desa Sumberagung banyak yang telah memasuki usia tua sehingga tidak produktif lagi yaitu sekitar 5%.

Tingkat pendidikan penduduk Desa Sumberagung dan Desa Mulangmaya tergolong baik. Beberapa penduduk telah mengenyam tingkat pendidikan lanjutan (Diploma dan Sarjana). Penduduk berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Penduduk Desa Sumberagung dan Mulangmaya Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2010

No	Tingkat Pendidikan	Desa Sumberagung		Desa Mulangmaya	
		Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SD/Sederajat	1.217	22,29	280	33,49
2	SLTP/Sederajat	2.244	41,11	315	37,68
3	SLTA/Sederajat	1.815	33,25	209	25,00
4	D1-D3	158	2,89	25	2,99
5	S1-S3	25	0,46	7	0,84
Total		5.459	100	836	100

Sumber: Monografi Desa Sumberagung dan Mulangmaya, 2011

Berdasarkan Tabel 8 diketahui bahwa penduduk di Desa Sumberagung dan Desa Mulangmaya didominasi oleh penduduk dengan tingkat pendidikan SLTP/Sederajat. Bila dibandingkan dengan Desa Sumberagung, penduduk di

Desa Mulangmaya telah banyak yang mengenyam pendidikan tinggi (D1 sampai S3) yaitu mencapai 3,83%. Sedangkan di Desa Sumberagung penduduk dengan tingkat pendidikan tinggi sebanyak 3,35%.

Usia dan pendidikan petani akan berpengaruh pada pertimbangan petani untuk menunda atau tidak penjualan gabah. Petani dengan usia produktif dan berpengalaman dalam berusahatani padi cenderung akan menunda penjualan gabah. Demikian pula pada petani dengan pendidikan tinggi maka memilih untuk menunda penjualan gabah agar memperoleh pendapatan yang tinggi.

Penduduk Desa Sumberagung sebagian besar berprofesi sebagai petani. Berikut adalah tabel data mata pencaharian penduduk per pekan di Desa Sumberagung.

Tabel 9. Data Mata Pencaharian Penduduk di Desa Sumberagung Tahun 2010

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Petani	3201	93,41
2	Buruh Tani	81	2,36
3	Buruh Swasta	29	0,85
4	Pegawai Negeri	59	1,72
5	Pengrajin	6	0,18
6	Pedagang	25	0,73
7	Peternak	5	0,15
8	Monti	10	0,29
9	Dokter	1	0,03
10	Bidan	4	0,12
11	Perawat	4	0,12
12	Dukun Bayi	2	0,06
Total		3427	100

Sumber: Monografi Desa Sumberagung, 2011

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa di Desa Sumberagung petani merupakan mata pencaharian utama masyarakatnya yaitu mencapai 93,41%.

Mata pencaharian terbesar berikutnya adalah Buruh Tani yaitu 2,36%. Dengan demikian, secara keseluruhan bertani merupakan pekerjaan yang mendominasi penduduk Desa Sumberagung.

Hal yang sama ditemui pada penduduk Desa Mulangmaya, mata pencaharian utama penduduk Desa Mulangmaya juga adalah petani yaitu sebanyak 598 orang (62,68%). Jumlah penduduk menurut pencaharian di Desa Mulangmaya tahun 2010 seperti disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Tahun 2010

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Pegawai Negeri sipil	14	1,47
2	Karyawan Swasta	19	1,99
3	TNI	2	0,21
4	POLRI	3	0,31
5	Pedagang	5	0,52
6	Petani	598	62,68
7	Buruh Tani/ Harian Lepas	210	22,01
8	Pertukangan	25	2,62
9	Pensiunan	2	0,21
10	Tenaga Honor	47	4,93
11	Jasa	29	3,04
Total		954	100

Sumber: Monografi Desa Mulangmaya, 2011

Mata pencaharian yang umum di Desa Sumberagung dan Mulangmaya adalah petani. Dengan demikian petani di kedua desa memiliki pertimbangan-pertimbangan yang sama untuk segera melepas hasil panen atau menunggu harga gabah tinggi.

D. Jenis Lahan Pertanian

Tanah di Desa Sumberagung sebagian besar berwarna hitam dan abu-abu.

Tekstur tanah adalah debu dengan tingkat kedalaman 1,5 m.

Lahan pertanian padi di Desa Sumberagung hanya tanah sawah dengan irigasi setengah teknis yaitu seluas 267 ha. Lahan pertanian lain di Desa Sumberagung yaitu tegal/ladang dengan luas lebih dari 9 ha.

Pada Tabel 11 menunjukkan bahwa komoditi pertanian utama di Desa Sumberagung adalah Padi Sawah. Hal ini didukung oleh luasnya areal irigasi setengah teknis di desa ini. Komoditi pangan lainnya yang banyak diusahakan penduduk Desa Sumberagung adalah jagung, kacang tanah dan kedelai.

Tabel 11. Luas Lahan Tanaman Pertanian Utama di Desa Sumberagung

No	Jenis Penggunaan	Luas Lahan (Ha)
1	Padi Sawah	267
2	Jagung	12
3	Kedelai	9
4	Kacang Tanah	11
5	Cabai	8
6	Tomat	3
7	Timun	5
8	Terong	3

Sumber: Monografi Desa Sumberagung, 2011

Lahan pertanian di Desa Mulangmaya meliputi tanah sawah dan tanah kering.

Luas lahan sawah mencapai 97 ha. Luas pekarangan yang biasa digunakan penduduk untuk bertani tanaman hortikultura mencapai 17 ha. Peladangan yang digunakan penduduk untuk tanaman perkebunan mencapai 160 ha.

Tanaman pertanian utama di Desa Mulangmaya adalah padi yaitu mencapai 97 ha.

Selain itu petani di desa ini juga bertani tanaman hortikultura dan perkebunan.

Berikut ini adalah data tanaman pertanian utama di Desa Mulangmaya.

Tabel 12. Jenis Tanaman Pertanian Utama dan Luas Lahan di Desa Mulangmaya

No	Jenis Tanaman	Luas Lahan (ha)
1	Padi	97
2	Kacang Panjang	1,5
3	Tomat	2
4	Terong	2
5	Ketimun	2,5
6	Durian	45
7	Kelapa	45
8	Kakao	32
9	Kopi	32

Sumber: Monografi Desa Mulangmaya, 2010

Berdasarkan Tabel 12 diketahui bahwa luas lahan tanaman padi di Desa Mulangmaya lebih kecil dibandingkan Desa Sumberagung yang mencapai 267 ha, sedangkan Desa Mulangmaya hanya mencapai 97 ha. Namun, untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga umumnya penduduk di Desa Mulangmaya selain berusahatani padi, juga berusahatani perkebunan. Tanaman perkebunan utama di Desa Mulangmaya adalah Durian dan Kelapa.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Petani Responden

1. Umur Petani Responden

Umur merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada aktivitas di sektor pertanian yaitu pada produktivitas kerja dan pengalaman berusahatani. Menurut Mantra (2004), sebaran petani padi berdasarkan umur produktif secara ekonomi dapat dibagi menjadi 3 klasifikasi yaitu kelompok umur 0 - 14 tahun merupakan kelompok usia belum produktif, kelompok umur 15 - 64 tahun merupakan kelompok usia produktif, dan kelompok umur di atas 65 tahun merupakan kelompok usia tidak lagi produktif. Sebaran petani padi responden berdasarkan kelompok umur disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13 . Sebaran Petani Padi Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Sumberagung dan Mulangmaya

No	Kelompok Umur	Jumlah Responden		Jumlah	%
		Sumberagung	Mulangmaya		
1	0-14	0	0	0	0
2	15-64	36	35	71	98,61
3	≥ 65	0	1	1	1,39
Total		36	36	72	100

Tabel 13 menunjukkan bahwa hampir seluruh petani padi responden berada pada usia produktif, yaitu 98,61% petani responden di Desa Sumberagung dan Mulangmaya berusia produktif. Oleh karena jumlah petani berusia produktif lebih